



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

**SIKITA (Sistem Verifikasi dan Pendataan Lembaga
Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk membangun Kota Bekasi diperlukan proses perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat, dimana prosesnya mencakup berbagai perubahan atas struktur sosial dan didukung dengan teknologi yang mengikuti tuntutan zaman lebih *modern*. Kebutuhan informasi dewasa ini semakin meningkat, kemudahan dalam mengakses informasi mutlak diperlukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Tuntutan pelayanan informasi dan pengolahan informasi secara terintegrasi menjadi sangat penting di setiap lembaga, termasuk di Dinas Sosial Pemerintah Kota Bekasi. Pengolahan data secara tradisional menjadi tidak efektif karena semakin banyak data yang harus diolah dan tuntutan dalam kemudahan mengakses suatu data atau informasi yang dibutuhkan. Seperti halnya yang terjadi dalam kondisi saat ini, di mana bantuan yang disalurkan belum sesuai yang diharapkan, belum optimalnya *monitoring* dan evaluasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial Kota Bekasi, belum memiliki data atau informasi hibah dan bantuan sosial dan lainnya.

Tuntutan kemudahan pelayanan informasi pada Dinas Sosial Kota Bekasi semakin meningkat, seperti kemudahan dalam mengakses data yang dibutuhkan dan kemudahan dalam berbagai tindakan lainnya seperti mengambil kebijakan, pengolahan dan penyimpanan data. Setiap harinya Dinas Sosial Kota Bekasi melayani pelayanan-pelayanan kesejahteraan sosial di Kota Bekasi, baik itu pelayanan langsung maupun tidak langsung. Salah satu diantaranya adalah Hibah dan Bantuan Sosial. Akan tetapi, masih banyak masyarakat Kota Bekasi yang memang belum dapat dilayani dengan maksimal terkait pelayanan yang ada di Kota Bekasi. Hal ini disebabkan kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait layanan-layanan yang dimiliki Dinas Sosial Kota Bekasi sebagai Perangkat Daerah yang menangani kegiatan kesejahteraan sosial terutama di Kota Bekasi. Pelayanan informasi secara online mulai diminati banyak pihak, karena dapat meningkatkan pelayanan informasi yang lebih baik dimana informasi dapat disimpan secara aman, diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja tanpa batas ruang dan waktu. Pengolahan data secara modern mutlak diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan pengolahan data yang lebih baik dan kemudahan akses data lebih cepat efektif dan efisien.

Dilatar belakangi permasalahan-permasalahan dan kasus diperlukan salah satunya suatu sistem yang mendukung kegiatan Dinas Sosial Kota Bekasi dalam penanganan *verifikasi* dan pendataan penerima hibah dan bantuan sosial yang lebih dikhususkan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dengan tujuan agar bantuan kepada masyarakat dapat terdistribusi

sesuai kriteria yang dibutuhkan, skala prioritas dan tepat sasaran, optimalnya data atau informasi yang akurat, optimalnya *monitoring* dan evaluasi dalam peningkatan kesejahteraan sosial, dapat diakses secara *online*.

B. TUJUAN

Sistem ini merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang ada pada Dinas Sosial Kota Bekasi, dimana selama ini disebabkan dari banyaknya bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat belum sesuai prioritas/belum tepat sasaran, serta banyak Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)/Lembaga/Organisasi/Yayasan di Kota Bekasi yang belum mendapatkan bantuan, yang berakibat pada tidak optimalnya kinerja pelayanan dalam melaksanakan *monitoring* dan evaluasi kebijakan perencanaan karena tidak akurat menggambarkan penurunan kinerja Dinas Sosial Kota Bekasi. Sehingga bantuan yang terdistribusikan kurang optimal, belum sesuai skala prioritas dan tidak tepat sasaran. Banyak pula Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)/Yayasan yang tidak memperpanjang/mendaftarkan ke Dinas Sosial Kota Bekasi dikarenakan menurut mereka selama ini kurang mendapatkan perhatian bantuan, program dan manfaat dan Pemerintah Kota Bekasi.

C. MANFAAT

Tersedianya pengembangan lanjutan dan pemeliharaan Sistem *Verifikasi* dan Pendataan Lembaga Kesejahteraan Sosial Penerima Hibah dan Bantuan Sosial pada Dinas Sosial Kota Bekasi (SIKITA) yang sudah terintegrasi dan berbasis digital, Implementasi aksi perubahan penyusunan Sistem SIKITA pada jangka pendek selama 2 bulan dilaksanakan untuk mencapai *output* kunci yaitu :

1. Tersedianya Rancang Bangun Sistem SIKITA dan,
2. Tersedianya data kegiatan verifikasi dan pendataan LKS penerima hibah dan bantuan sosial. Pada implementasi aksi perubahan untuk jangka pendek, pencapaian *output* kunci dilaksanakan melalui 6 tahapan (*milestone*), meliputi :
 - Pembentukan Tim Efektif,
 - Penyusunan SOP
 - Penyusunan Rancangan *Tools*,
 - Pembuatan *Tools*,
 - Pengumpulan Data; dan
 - Implementasi, Evaluasi dan Pelaporan.

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi:

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

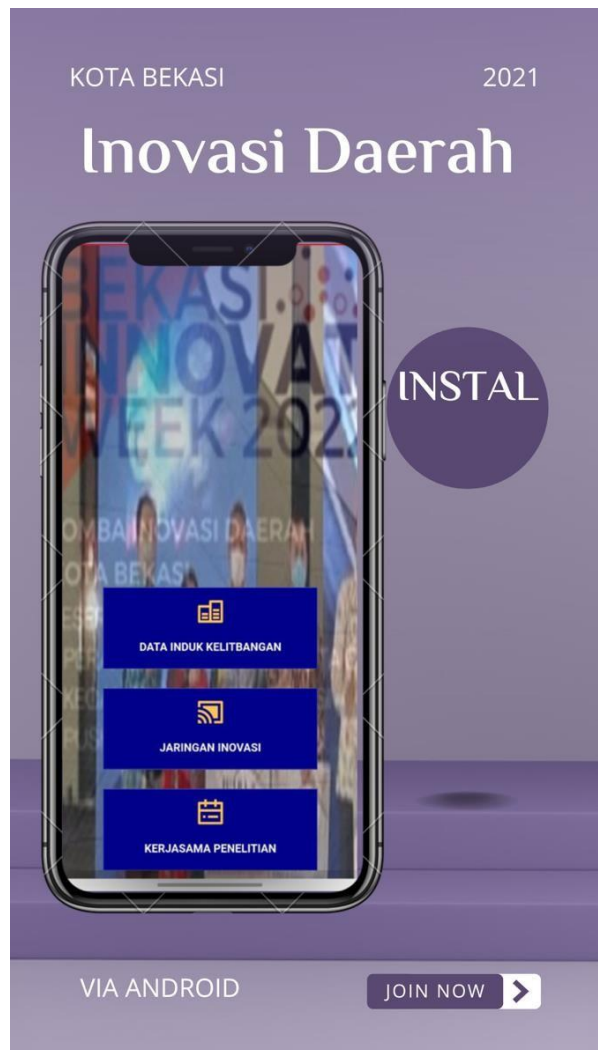
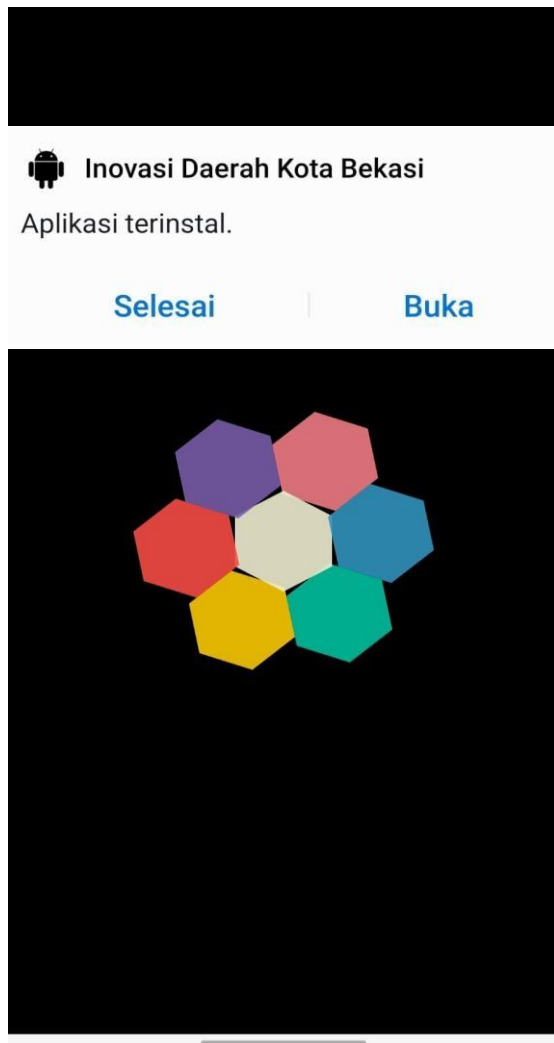
Tahapan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail												

[illegible]

evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Pentingnya sistem dukungan Dinas Sosial Kota Bekasi dalam verifikasi dan pendataan penerima hibah dan bantuan sosial (LKS), adalah :

1. Memenuhi tuntutan akan kemudahan akses informasi dan pengolahan data secara *modern*.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan distribusi bantuan yang tepat sasaran.
3. Memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan sosial.
4. Mengoptimalkan efisiensi dan waktu dalam penanganan bantuan sosial.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam akses dan manfaat program kesejahteraan sosial.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Sistem SIKITA telah tersedia, berfungsi dan siap dioperasikan untuk mendukung proses *verifikasi* dan pendataan lembaga kesejahteraan sosial penerima hibah dan bantuan sosial pada Dinas Sosial Kota Bekasi. Sistem SIKITA telah dapat digunakan untuk melaksanakan verifikasi dengan penyandingan data proposal lembaga kesejahteraan sosial yang mengajukan permohonan, menginput dan mengolah, menyajikan data, menginput evaluasi dan laporan, serta berfungsi sebagai *database*.

B. DESAIN INOVASI

Tersedianya pengembangan lanjutan dan pemeliharaan Sistem *Verifikasi* dan Pendataan Lembaga Kesejahteraan Sosial Penerima Hibah dan Bantuan Sosial pada Dinas Sosial Kota Bekasi (SIKITA) yang sudah terintegrasi dan berbasis digital; Implementasi aksi perubahan penyusunan Sistem SIKITA pada jangka pendek selama 2 bulan dilaksanakan untuk mencapai *output* kunci yaitu :

1. Tersedianya Rancang Bangun Sistem SIKITA dan;
2. Tersedianya data kegiatan verifikasi dan pendataan LKS penerima hibah dan bantuan sosial. Pada implementasi aksi perubahan untuk jangka pendek, pencapaian *output* kunci dilaksanakan melalui 6 tahapan (*milestone*), meliputi: 1. Pembentukan Tim Efektif; 2. Penyusunan SOP; 3. Penyusunan Rancangan *Tools*; 4. Pembuatan *Tools*; 5. Pengumpulan Data; dan 6. Implementasi, Evaluasi dan Pelaporan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Capaian hasil kepemimpinan pada implementasi aksi perubahan penyusunan Sistem SIKITA untuk jangka pendek selama 2 bulan, dapat dideskripsikan berdasarkan capaian sistem pelayanan yang dilaksanakan pada setiap *milestone* (tahapan) dan kegiatan, serta kemanfaatan dari hasil aksi perubahan. Dalam hal ini, seluruh tahapan dan kegiatan pada implementasi aksi

perubahan untuk jangka pendek telah dilaksanakan dan output kunci telah tercapai. Pada tahap pengumpulan data serta implementasi, evaluasi dan pelaporan, terdapat kegiatan-kegiatan yang dinilai perlu untuk dikembangkan dari rancangan aksi perubahan. Berdasarkan rancangan aksi perubahan, target dan *output* yang telah ditetapkan untuk implementasi aksi perubahan pada jangka pendek, yaitu Tersedianya Sistem *Verifikasi* dan Pendataan Lembaga Kesejahteraan Sosial Penerima Hibah dan Bantuan Sosial pada Dinas Sosial Kota Bekasi (SIKITA).

Output Sistem SIKITA telah tersedia, berfungsi dan siap dioperasikan untuk mendukung proses verifikasi dan pendataan lembaga kesejahteraan sosial penerima hibah dan bantuan sosial pada Dinas Sosial Kota Bekasi. Sistem SIKITA telah dapat digunakan untuk melaksanakan *verifikasi* dengan penyandingan data proposal lembaga kesejahteraan sosial yang mengajukan permohonan, menginput dan mengolah, menyajikan data, menginput evaluasi dan laporan, serta berfungsi sebagai *database*, sesuai target yang telah direncanakan pada jangka pendek.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi memberikan kesimpulan bahwa untuk membangun Kota Bekasi, diperlukan perubahan sosial dan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman. Permintaan akan kemudahan akses informasi dan pengolahan data secara terintegrasi sangat penting, terutama di Dinas Sosial Pemerintah Kota Bekasi. Pengolahan data tradisional tidak lagi efektif mengingat banyaknya data yang harus diolah dan kebutuhan akses data yang cepat. Pelayanan informasi secara *online* menjadi solusi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan memenuhi tuntutan informasi masyarakat. Diperlukan sistem yang mendukung Dinas Sosial dalam *verifikasi* dan pendataan penerima hibah dan bantuan sosial, khususnya pada Lembaga Kesejahteraan Sosial, agar bantuan dapat disalurkan secara tepat sasaran dan efisien, dengan data yang akurat dan dapat diakses secara *online*.



KOTA BEKASI 2024